

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian. Satu hal yang perlu disiapkan dalam penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang ada, baik dari perpustakaan, internet, atau sumber informasi lainnya yang bisa dijadikan referensi dalam penelitian, karena derajat kualifikasi penelitian ilmiah itu dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang dihadapi, metode penelitian itu merupakan cara yang membicarakan metode-metode untuk mengadakan penelitian serta sebagai usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Metode penelitian (research methods) adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu. (syaodih, 2012 :317)

Unsur-unsur metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(meleong ,2012 :6).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan.

B. Subyek penelitian

Penelitian kasus lapangan ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti melakukan penelitian disuatu pondok pesantren dengan tujuan mengetahui pembelajaran tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-I'tisham Putri Playen.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah : Mudir / Pimpinan pondok, Koordinator Tahfidz, Ustadzah / pendamping Tahfidz dan Santri / siswi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-I'tisham Putri Playen

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian kasus lapangan ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah di "Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-i'tisham putri". Peneliti mengambil lokasi ini karena pondok tersebut merupakan pondok pesantren yang memadukan materi pelajaran pondok pesantren dengan MTs dan juga SMK/MA, dan memiliki program unggulan Tahfidzul Qur'an, pondok pesantren ini juga memiliki santri yang banyak, bagus bacaan Al-Qur'anya, dan banyak hafalanya. Selain itu, pondok pesantren ini terletak di daerah yang sangat kondusif, jauh dari keramaian kota, dekat dengan perkebunan, pesawahan penduduk, udara yang segar dan masih alami, sehingga sangat mendukung para santri dalam menghafal Al Qur'an.

D. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang di kaji terkait dengan penelitian pembelajaran Tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-I'tisham Putri Playen, peneliti menggunakan metode observasi, metode wawancara / interview, metode dokumentasi dan record. Adapun tentang metode-metode tersebut adalah :

1. Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara yaitu pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. (Mardalis, 2007 :64)

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu.(meleong, 2012, 186)

Metode ini peneliti gunakan untuk mewawancarai Mudir/ Pimpinan Pondok, Koordinator tahfidz, Ustadzah Pembimbing tahfidz, Santri-santri mengenai Pembelajaran Tahsiin tilaawah untuk menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-I'tisham Putri Playen. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau pedoman wawancara yang nantinya akan diberikan kepada subyek penelitian.

2. Observasi

Metode ini adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan pengamatan. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek peneliti. (Moleong, 2012, 175.)

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati aktifitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Tahsiin tilaawah untuk menghafal Qur'an, untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran tersebut.

3. Metode Dokumentasi dan Record

Metode dokumentasi ialah setiap bahan yang tertulis maupun yang tersimpan dalam bentuk gambar ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik. Record yaitu Mengumpulkan semua data-data yang sudah terkumpul, baik yang berbentuk foto, tulisan, atau film dari hasil penelitian dari wawancara.

E. Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) maka analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan cara berfikir logis dengan menggunakan metode berfikir deduktif induktif. Kesimpulan yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir dan proses analisa data yang diperoleh peneliti.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mesintesisikanya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain. (Bokdan dan Biken, 1982 dalam meolong 2012:248)

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mulai dari menentukan tempat penelitian (place), pelaku(actor), dan aktivitas(activity). Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa langkah, mulai dari menentukan tempat, pelaku, aktivitas dari suatu tempat tertentu.

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan dari informan-informan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan data yang ada. Karena tanpa adanya data yang sesuai penelitian tidak akan terlaksana dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk dianalisa, dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan record. Adapun langkah-langkah analisa tersebut adalah:

1. Pemilahan Data

Pemilahan data yaitu dimana peneliti memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, pemilahan data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, dan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh dan ditentukan.

2. Analisis Data

Setelah dipilah yaitu menganalisis dan mengolah data, peneliti menganalisis data berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan record.

3. Pembahasan

Dalam pembahasan, peneliti mengungkapkan dan membahas data-data, dan apa yang telah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikuatkan dengan dokumen-dokumen yang ada.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, memilah data, menganalisis data, dan pembahasan, langkah akhir yaitu menyimpulkan apa yang telah didapatkan dari penelitian,.Dalam kesimpulan, peneliti memberikan masukan atau saran kepada instansi yang bersifat membangun agar instansi tersebut bisa semakin maju dan berkembang.